

## **PENGARUH *INTERNAL LOCUS OF CONTROL*, KONSEP DIRI, DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEMATANGAN KARIR MAHASISWA PEWIRAUSAHA PADA UNIVERSITAS KUNINGAN**

**Iskandar<sup>1</sup>, Dini Anggraeni<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Kuningan, Jawa Barat, Indonesia

e-mail : [iskandar@uniku.ac.id](mailto:iskandar@uniku.ac.id)<sup>1</sup>, [anggraenidini132@gmail.com](mailto:anggraenidini132@gmail.com)<sup>2</sup>

### **Abstract**

*The problem behind this research is the low level of career maturity of entrepreneurial students at the University of Kuningan. This can be seen from the data held by the Student Entrepreneurship Development Center (PPKM) Universitas Kuningan in 2020 which shows the low level of success of their business and the lack of clarity about the sustainability of the business they run. The theory search raises three predictor variables, namely internal locus of control, self-concept, and family support. The subjects of this research are the students of Universitas Kuningan who are "ambitious" in entrepreneurship, a total of 166 students out of 284 students who are registered. The sample unit is selected randomly. Data were collected through questionnaires that have been tested for validity and reliability. Data analysis using multiple regression techniques. The results showed that the internal locus of control, self-concept, and family support, either simultaneously or partially, had an effect on the career maturity of students. The magnitude of the influence of internal locus of control identified is 15.84%, followed by self-concept at 10.30%, and family support at 3.09%.*

**Keywords:** *survey; internal locus of control; self-concept; family support; career maturity*

### **Abstrak**

Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah masih rendahnya tingkat kematangan karir mahasiswa pewirausaha pada Universitas Kuningan. Hal tersebut terlihat dari data yang dimiliki Pusat Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa (PPKM) Universitas Kuningan tahun 2020 yang menunjukkan rendahnya tingkat keberhasilan usaha mereka dan tidak jelasnya keberlangsungan usaha yang mereka jalankan. Penelusuran teori memunculkan tiga variabel prediktor, yaitu *internal locus of control*, konsep diri, dan dukungan keluarga. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Kuningan yang "nyambi" berwirausaha sejumlah 166 mahasiswa dari 284 mahasiswa yang tercatat. Unit sampel dipilih secara random. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan teknik *multiple regression*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *internal locus of control*, konsep diri, dan dukungan keluarga, baik secara simultan maupun secara parsial, berpengaruh terhadap kematangan karir mahasiswa. Besarnya pengaruh *internal locus of control* teridentifikasi sebesar 15,84%, diikuti oleh konsep diri sebesar 10,30%, dan dukungan keluarga sebesar 3,09%.

**Kata kunci:** *survey; internal locus of control; konsep diri; dukungan keluarga; kematangan karir*

## **PENDAHULUAN**

Universitas Kuningan merupakan salah satu universitas yang memiliki perhatian yang tinggi terhadap kewirausahaan mahasiswa. Berbagai program secara rutin telah dijalankan untuk meningkatkan animo berwirausaha mahasiswa. Hasilnya mulai tumbuh tunas-tunas kewirausahaan di kalangan mahasiswa, walaupun apabila dibandingkan dengan jumlah seluruh mahasiswa, jumlah mahasiswa pewirausaha ini masih sangat kecil yaitu baru sekitar 4% saja. Namun kenyataannya, para mahasiswa pewirausaha ini mengalami banyak permasalahan dalam proses menjalankan usahanya. Hal ini terlihat dari data yang dimiliki Pusat Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa (PPKM) Universitas Kuningan tahun 2020 yang menunjukkan rendahnya tingkat keberhasilan usaha mereka dan tidak jelasnya

keberlangsungan usaha yang mereka jalankan. Hal ini tentu sangat tidak diharapkan, dan oleh karena itu perlu diteliti bagaimana mengatasi permasalahan tersebut.

Kematangan karir adalah keberhasilan dan kesiapan remaja untuk memenuhi tugas-tugas yang terorganisir yang terdapat dalam setiap tahapan perkembangan karier (Donald Super dalam Gonzales, 2008). Kematangan karir ini merupakan salah satu fase dalam proses perkembangan karir seseorang yang sangat menentukan keberhasilan karirnya. Apabila kematangan karir tersebut tidak tercapai sesuai dengan tahapan perkembangan maka tahapan selanjutnya akan mengalami hambatan (Suryanti, dkk, 2019). Hal ini diperkuat pula dengan pendapat Komandyahrini (2008) yang menyatakan bahwa kualitas pemilihan karir ditentukan oleh kematangan karir yang dimiliki individu. Mengikuti pendapat-pendapat di atas, maka fenomena rendahnya keberhasilan usaha para mahasiswa pewirausaha pada Universitas Kuningan, antara lain disebabkan oleh rendahnya kematangan karir mereka.

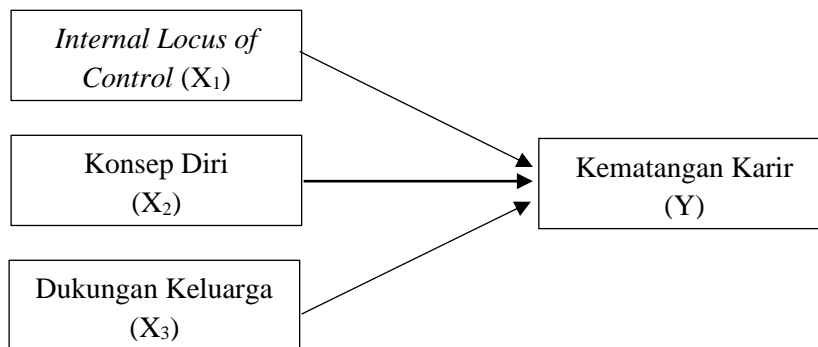
Menurut Winkel (1977) terdapat dua faktor yang mempengaruhi kematangan karir seseorang, yaitu: a) Faktor Internal, seperti: nilai yang dianut, taraf intelegensi, bakat, minat, kepribadian, dan pengetahuan; dan b) Faktor Eksternal, yaitu: masyarakat, kondisi sosial ekonomi, keluarga pendidikan dan pergaulan teman sebaya.

*Locus of control* adalah kepercayaan individu mengenai sejauhmana dirinya dapat dengan efektif mengotrol apa yang terjadi dalam hidupnya (Rotter, 1966). *Internal locus of control mempunyai* ekspektasi berupa persepsi yang menganggap terjadinya suatu peristiwa, baik positif maupun negative, merupakan konsekuensi dari apa yang telah dilakukannya (Lefcourt, 1982). Orang dengan *internal locus of control* tinggi menganggap perilaku mereka menghasilkan efek positif terhadap keberhasilan dirinya. Mereka meyakini bahwa penentu dari keberhasilan atau kegagalan dalam hidupnya dipengaruhi oleh usaha dan tingkah lakunya sendiri (Rotter, 1966). Dengan demikian maka dapat diduga bahwa *internal locus of control* merupakan salah satu faktor kepribadian yang dapat mempengaruhi kematangan karir seseorang.

Konsep diri (*self concepts*) merupakan konsep seseorang tentang dirinya sendiri sebagai sebuah deskripsi yang menyeluruh dan mendalam yang bias diberikan seoptimal mungkin (Reber & Reber, 2010). Konsep ini meliputi kepercayaan, sikap, pengetahuan, serta pemikiran seseorang tentang pribadinya (Meece, 1997). Dengan kata lain konsep diri adalah persepsi individu tentang aspek fisik, social, dan psikologis yang didasarkan atas pengalaman dan interaksi dengan orang lain (Brooks, 1971, dalam Sobur, 2003). Konsep diri yang positif akan membantu seorang individu untuk menjadi pribadi yang tangguh dan mampu merencanakan masa depannya (Suryanti dkk, 2011). Dengan demikian maka patut diduga bahwa konsep diri merupakan salah satu faktor kepribadian yang memiliki pengaruh yang positif terhadap kematangan karir individu.

Dukungan keluarga (*family support*) adalah sikap atau tindakan penerimaan keluarga terhadap para anggota keluarga lainnya sehingga anggota keluarga tersebut merasa diperhatikan (Friedman, et al, 2010). Lebih lanjut Friedman menjelaskan bahwa perhatian tersebut dapat berupa dukungan informasional, dukungan instrumental, dukungan penilaian, dan dukungan emosional. Seorang anggota keluarga yang mendapat dukungan dari keluarga besarnya akan merasa aman dan terlindungi karena mendapat penyangga yang siap memberikan pertolongan dan bantuan padanya. Wills dalam Friedman (2010), menyimpulkan bahwa efek-efek penyangga tersebut dapat menahan efek-efek negatif dari stres dan memberikan motivasi untuk berhasil dalam menjalankan perannya di masyarakat. Dengan demikian maka patut diduga bahwa besar kecilnya dukungan keluarga berpengaruh terhadap kematangan karir seorang individu. Berdasarkan pemikiran-pemikiran di atas terlihat bahwa penelitian tentang kematangan karir mahasiswa pewirausaha ini penting untuk dilakukan.

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan diatas, maka model penelitian yang ingin diuji dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1.** Model Penelitian

Sehingga, permasalahan penelitian ini, dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *internal locus of control*, konsep diri, dan dukungan keluarga secara bersama-sama terhadap kematangan karir mahasiswa pewirausaha pada universitas kuningan ?
2. Bagaimana pengaruh *internal locus of control* terhadap kematangan karir mahasiswa pewirausaha pada universitas kuningan ?
3. Bagaimana pengaruh konsep diri terhadap kematangan karir mahasiswa pewirausaha pada universitas kuningan ?
4. Bagaimana pengaruh dukungan keluarga terhadap kematangan karir mahasiswa pewirausaha pada universitas kuningan ?

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasional. Metode penelitian yang digunakan adalah survey. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Kuningan yang “nyambi” berwirausaha sejumlah 166 mahasiswa dari 284 mahasiswa yang tercatat. Unit sampel dipilih secara random. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik *multiple regression*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persamaan regresi yang dihasilkan adalah  $\hat{Y} = 1,755 + 0,715X_1 + 0,617X_2 + 0,3340X_3$ . Artinya setiap ada perubahan (kenaikan dan penurunan) pada variabel *internal locus of control*, konsep diri, dan dukungan keluarga akan diikuti dengan perubahan (kenaikan dan penurunan) variabel kematangan karir. R-square ( $R^2$ ) sebesar 0,563, menunjukkan bahwa 56,3% kematangan karir ditentukan oleh faktor *internal locus of control*, konsep diri, dan dukungan keluarga, sedangkan sisanya 43,7% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.  $F_{hitung} = 69,687$   $p = 0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa H1 yang menyatakan bahwa “*internal locus of control*, konsep diri, dan dukungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap kematangan karir mahasiswa pewirausaha” **dapat diterima** secara statistik.
2. Regresi X1 memperoleh t-hitung = 5,597 dengan  $p = 0,000 < 0,05$  maka **H2 diterima**. Artinya tinggi rendahnya *internal locus of control* mempengaruhi tinggi rendah kematangan karir mahasiswa. Semakin tinggi *internal locus of control* mahasiswa maka

akan menyebabkan semakin tinggi pula kematangan karirnya. Besarnya pengaruh *internal locus of control* terhadap kematangan karir terlihat dari besarnya nilai beta yaitu 0,398 (15,84%).

3. Regresi X2 memperoleh t-hitung = 4,353 dengan  $p = 0,000 < 0,05$  maka **H3 diterima**. Artinya konsep diri berpengaruh positif secara signifikan terhadap kematangan karir mahasiswa. Besarnya pengaruh konsep diri terhadap kematangan karir adalah 0,321 (10,30%).
4. Regresi X3 memperoleh t-hitung = 3,056 dengan  $p = 0,003 < 0,05$  maka **H4 diterima**. Artinya besar kecilnya dukungan keluarga dalam mendukung anggota keluarganya yang berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap tinggi rendahnya kematangan karir mahasiswa. Besarnya pengaruh dukungan keluarga terhadap kematangan karir adalah 0,176 (3,09%).

Hasil penelitian di atas mengonfirmasi teori-teori yang menjadi rujukan penelitian ini (Winkel, 1977; Lefcourt, 1982; Reber & Reber, 2010; Meece, 1997; dan Friedman et al, 2010). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan peneliti-peneliti lain yang meneliti variabel-variabel di atas (Suryanti dkk, 2011; Silalahi, 2009; Wilcox, et al 2005; Herin dan Sawitri, 2017; Pratama dan Suharnan, 2014; Oktavia dkk, 2002; Sinaga, 2018; dan Ma'rufi, 2020). Perbedaan yang terlihat hanya pada besaran pengaruh tiap variabel yang memang bervariasi, tetapi semuanya mengacu pada arah pengaruh yang positif pada tingkat signifikan secara statistik.

Dari penelitian di atas, terlihat bahwa kontributor terbesar terhadap kematangan karir mahasiswa adalah *internal locus of control* (15,84%), diikuti oleh konsep diri (10,30%). Sementara dukungan keluarga kontribusinya hanya 3,09%. Fakta ini menjelaskan bahwa *internal locus of control* merupakan variabel yang sangat penting untuk kematangan karir pewirausaha mahasiswa. Ini harus menjadi catatan bagi para pembimbing kewirausahaan di kampus ketika memberikan motivasi kepada mereka. Demikian juga konsep diri, memiliki pengaruh juga cukup besar, sehingga harus menjadi catatan para pembimbing juga. Walaupun persentasenya kecil dukungan keluarga juga berpengaruh signifikan terhadap kematangan karier mahasiswa pewirausaha, sehingga hal ini menjadi temuan penting penelitian ini. Sudah saatnya para orang tua di Indonesia menganggap aktivitas kewirausahaan yang dilakukan oleh anak-anak mereka merupakan hal positif yang harus didukung sepenuh hati.

## **KESIMPULAN**

*Internal locus of control*, konsep diri, dan dukungan keluarga, baik secara simultan maupun secara parsial berpengaruh positif terhadap kematangan karir mahasiswa pewirausaha. Artinya setiap ada perubahan (kenaikan atau penurunan) pada variabel *internal locus of control*, konsep diri, dan dukungan keluarga akan diikuti dengan perubahan (kenaikan atau penurunan) variabel kematangan karir. Besarnya pengaruh masing-masing variabel terhadap kematangan karir mahasiswa adalah 15,84% untuk *internal locus of control*, 10,30% untuk konsep diri, serta 3,09% untuk dukungan keluarga.

Kepada orang tua dan anggota keluarga disarankan untuk meningkatkan dukungannya kepada para mahasiswa pewirausaha, khususnya dukungan emosional yang dianggap oleh para mahasiswa masih kurang memadai. Mahasiswa sebagai pribadi yang sedang tumbuh disarankan untuk terus belajar mengendalikan diri dan memiliki konsep diri yang positif sehingga kematangan karirnya terus meningkat.

Kepada peneliti lain disarankan untuk meneliti lebih jauh kematangan karir individu ini dengan menggunakan atau menambahkan prediktor-prediktor lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Friedman, M.M., Bowden, O., Jones, M. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga* (terjemahan). Jakarta: EGC.
- Gonzalez, M. Alvarez. (2008). Career maturity : a priority for secondary education. *Electronic journal of research in educational Psychology*. 6(3), 749-772.
- Herin, M. dan Sawitri, D.R. (2017). Dukungan orangtua dan kematangan karir pada siswa SMK program keahlian tata boga. *Jurnal Empati*. 6(1), 301-306.
- Komandyahrini, E. (2008). Hubungan Self Efficacy dengan kematangan dalam memilih karir siswa program percepatan belajar. *Jurnal keberbakatan dan kreativitas*. 2(1), 1-12.
- Lefcourt, H.M. (1982). *Locus of Control: Current Trends in Theory and Research*. New Jersey: Laurence Erlbaum Associates Publisher.
- Ma'rufi, A. R. (2020). Hubungan Konsep Diri Dan Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Kematangan Karier Siswa Ma Madania. *Jurnal Studi Keislaman*. 6(2), 133-145.
- Meece, J. (1997). *Child and Adolescence Development for Educator*. USA: The McGraw-Hill Companies.
- Nuryatin, Atin. (2016). Analisis Kematangan Karir Mahasiswa Ditinjau dari Self Efficacy dan Locus of Control. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*. Vol 14.
- Oktavia, L dan Basri, A.S. (2002). Hubungan Antara Dukungan Sosial Yang Diterima Secara Nyata dengan Ada atau Tidaknya Gangguan Depresi Pasca Persalinan Pada Ibu Dewasa Muda. *Jurnal Psikologi Sosial*. Vol 8. No 1.
- Pratama, B. D. dan Suharnan. (2014). Hubungan antara Konsep diri dan Internal Locus of Control dengan kematangan karir siswa SMA. *Jurnal Psikologi Indonesia*. 3(3), 213-222.
- Reber, A.S. & Reber, E.S. (2010). *Kamus Psikologi* (terjemahan). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rotter, J.B. (1966). Generalized expectancies for internal vs external control of reinforcement; *Psychological Monographs*, 80(609).
- Silalahi, V. (2009). Hubungan Locus of Control dengan Perilaku Kesehatan Pada Masyarakat Perdesaan. *Skripsi* Fakultas Psikologi Universitas Sumatra Utara.
- Sinaga, J. D. (2018). Tingkat dukungan orang tua terhadap belajar siswa. *Indonesian Journal of education Counseling*. 2(1), 43-54.
- Sobur, A. (2010). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Suryanti, R; Yusuf, M., Priyatama, A.N. (2011). Hubungan antara Locus of Control Internal dan Konsep Diri dengan Kematangan Karir pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Surakarta. *Jurnal Wacana Psikologi*, FK UNS.
- Wilcox, P., Winn, S., Gauld, M.F. (2005). *Studies in Higher Education*. McGraw-Hills, NY.
- Winkel, W.S. (1997). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan* (terjemahan). Jakarta: Gramedia.